

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH DPK (DANA PIHAK KETIGA), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*), FDR (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), BOPO (BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL), ROA (*RETURN ON ASSETS*) TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH STUDI EMPIRIS PT BPRS HASANAH 2011-2018”

SKRIPSI

OLEH:

IRWAN SETIAWAN

NIM: 11573103114



**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH DPK (DANA PIHAK KETIGA), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*), FDR (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), BOPO (BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL), ROA (*RETURN ON ASSETS*) TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH STUDI EMPIRIS PT BPRS HASANAH 2011-2018”

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive State Satu pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

IRWAN SETIAWAN
NIM: 11573103114



PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : IRWAN SETIAWAN
 NIM : 11573103114
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Konsentrasi : Akuntansi Syariah
 Semester : XI (Sebelas)
 Judul : PENGARUH DPK (DANA PIHAK KETIGA), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*), FDR (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), BOPO (BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL), ROA (*RETURN ON ASSETS*) TERHADAP EMBIAYAAN MUSYARAKAH STUDI EMPIRIS PT BPRS HASANAH 2011-2018

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Harkaneri SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. Muhsin Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil SE, M, Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IRWAN SETIAWAN
 NIM : 11573103114
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH DPK (DANA PIHAK KETIGA), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*), FDR (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), BOPO (BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL), ROA (*RETURN ON ASSETS*) TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH STUDI EMPIRIS PT BPRS HASANAH 2011-2018
 TANGGAL UJIAN : SELASA, 13 OKTOBER 2020

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Dr. JULIANA, SE, M.Si
 NIP.19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

ELISANOVAL, SE, MM, Ak, CA
 NIP.19680823 201411 2 001

PENGUJI II

RIMET, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 130 707 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“PENGARUH DPK (DANA PIHAK KETIGA), NPF (NON PERFORMING FINANCING), FDR (FINANCING TO DEPOSIT RATIO), BOPO (BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL), ROA (RETURN ON ASSETS) TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH STUDI EMPIRIS PT BPRS HASANAH 2011-2018”

OLEH:

IRWAN SETIAWAN
NIM: 11573103114

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, NPF, FDR, BOPO, dan ROA terhadap pembiayaan musyarakah pada BPRS Hasanah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan. Analisis data menggunakan validitas dan realibilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga, NPF, FDR, BOPO, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Hasil secara parsial variabel dana pihak ketiga, FDR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, sedangkan variabel NPF, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh pembiayaan musyarakah sebesar 96,6% sedangkan sisanya sebesar 3,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Dana Pihak Ketiga, NPF, FDR, BOPO, ROA dan Pembiayaan Musyarakah*

UIN SUSKA RIAU

EFFECT OF DPK (THIRD PARTY FUNDS), NPF (NON PERFORMING FINANCING), FDR (FINANCING TO DEPOSIT RATIO), BOPO (OPERATIONAL COST OF OPERATIONAL INCOME), ROA (RETURN ON ASSETS) ON MUSYARAKAH FINANCING EMPIRICAL STUDY OF PT BPRS HASANAH 2011-2018"

BY:

IRWAN SETIAWAN
NIM: 11573103114

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of third party funds, NPF, FDR, BOPO, and ROA on musyarakah financing at BPRS Hasanah Pekanbaru. This study uses secondary data obtained through financial reports. Data analysis using validity and reliability, descriptive statistical test, classical assumption test, and hypothesis testing using multiple linear regression methods. The results of multiple linear regression analysis show that simultaneously third party funds, NPF, FDR, BOPO, and ROA have a significant effect on musharaka financing. The partial results of the variables of third party funds, FDR, and ROA have a significant effect on musyarakah financing, while the NPF and BOPO variables have no significant effect on musharaka financing. The independent variable can explain the influence of musyarakah financing by 96.6% while the remaining 3.4% is influenced by other factors that are not included in this regression model.

Keyword: *Third Party Funds, NPF, FDR, BOPO, ROA and Musyarakah Financing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) , Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Retrun On Assets* (ROA), Terhadap Pembiayaan Musyarakah Studi Empiris PT BPRS HASANAH 2011-2018”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu ayahanda Idrus dan Ibunda Isnaniar. Penulis sangat merasa bersyukur memiliki kedua orang tua yang begitu tangguh, karena dengan segala kelebihan dan keterbatasannya tidak pernah mengatakan “tidak” untuk semua hal yang berkaitan dengan studi penulis, perjuangan dan pengorbanan, dukungan serta doa mereka merupakan anugerah yang luar biasa tak terkira bagi penulis. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
7. Ibuk Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hj.Elisanovi,SE,M.M.Ak selaku pembimbing akademis yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Sahabat dan teman terdekat penulis, yaitu Izul, Ridwan, Rasid, Adam, Hafid, Padli, Yasir, dan semua anak kos garuda sakti yang telah menemani dan memberikan dukungan, do'a, semangat serta motivasi kepada penulis selama ini.

11. Terimakasih kepada keluarga yang telah mendukung yaitu etek ita, fitra, andi, dan juga adinda Popi Rada Asmila S.Ikom yang telah menemani dari awal sampai akhir dan menjadi penyemangat bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, 2 Juni 2020
Penulis,

IRWAN SETIAWAN
NIM. 11573103114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	12
2.2 Perkembangan Perbankan Syariah	14
2.3 Jenis Bank Syariah Ditinjau Dari Fungsinya	17
2.4 Produk Dalam Perbankan Syariah.....	18
2.5 Pembiayaan Musyarakah Pada Perbankan Syariah.....	29
2.6 Landasan Hukum Akad Musyarakah	32
2.7 Rukun Dan Syarat Musyarakah.....	32
2.8 Dana Pihak Ketiga (DPK)	36
2.9 NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	39
2.10 FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>).....	41
2.11 BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional).....	44
2.12 ROA (<i>Return on Assets</i>).....	45
2.13 Penelitian Terdahulu	47
2.14 Kerangka Konseptual	51
2.15 Hipotesis.....	52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Jenis Penelitian	54
3.2 Populasi dan Sampel	54
3.3 Teknik Pengumpulan Data	56
3.4 Defenisi dan Pengukuran Variabel	56
3.5 Teknik Analisis Data	59
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	60
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	60
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	62
3.6.4 Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	65
4.2 Statistik Deskriptif	69
4.3 Uji Asumsi Klasik	70
4.3.1 Uji Normalitas	70
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	71
4.3.3 Uji Multikolinieritas	72
4.3.4 Uji Autokorelasi	73
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	74
4.5 Uji Hipotesis	77
4.5.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	77
4.5.2 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)	79
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
4.6 Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

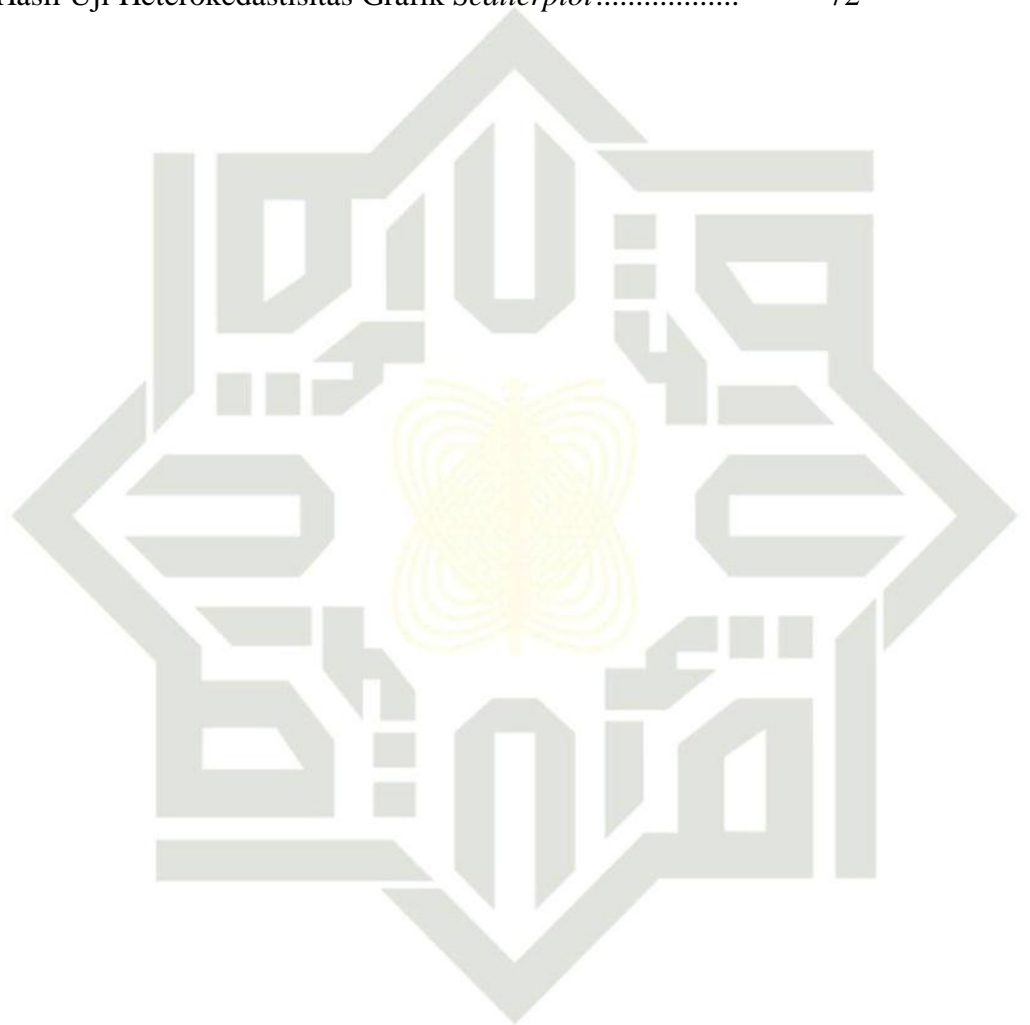
Tabel 1.1	Jumlah Pembiayaan Musyarakah PT BPRS Hasanah Periode (2011-2018)	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	47
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolineitas	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Regresi Berganda	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis Parsial	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan	80
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pembiayaan Musyarakah	30
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual	52
Gambar 4.1	Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	72



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk memproduksi uang sebagai sumber dana dalam pembiayaan pembangunan. Bank selaku Lembaga dana dalam rangka meningkatkan kemajuan Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti berinvestasi, tempat pengamanan uang, tempat melakukan pembayaran transaksi jual beli, pengiriman uang dan penagihan utang piutang. Sehingga Bank dapat dikatakan sebagai darah perekonomian suatu ekonomi suatu negara. mempunyai peranan yang penting dalam memobilisasi dana masyarakat serta menyalurkan dana dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi suatu negara. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari (Malia, 2018).

Menurut jenisnya bank digolongkan menjadi dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum terdapat dua pengertian yaitu Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Baik Bank Umum konvensional maupun Bank Umum Syariah keduanya memiliki kegiatan yang sama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat akan tetapi tidak melakukan kegiatan dalam lalu lintas pembayaran. Dalam pola operasi perbankan konvensional akan memberikan bunga pada

penabung atau peminjam, sedangkan dari pihak peminjam, bank akan menerima bunga. Sedangkan dalam operasi perbankan syariah tidak mengenal konsep bunga uang akan tetapi konsep sistem bagi hasil (Malia, 2018).

Di dalam perbankan syariah istilah kredit tidak di kenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan bukan merupakan utang tetapi merupakan investasi yang di berikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah (Ismail, 2014).

Otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat penyaluran pembiayaan Bank Syariah pada Februari 2017 mencapai Rp.289,99 triliun atau tumbuh 14,76% di banding periode yang tahun lalu. Pertumbuhan pembiayaan ini berasal dari 13 Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 167 Badan Perkreditan Rakyat (BPR) syariah di Indonesia. Sedangkan pembiayaan Bank Syariah pada Februari 2018 menunjukkan kondisi yang positif, pembiayaan Bank Syariah pada Februari 2018 mencapai Rp.429,36 triliun, tumbuh sekitar 20,65% di banding periode tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset tersebut seiring dengan meningkatnya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai 18,1% menjadi Rp.339,05 triliun. Demikian juga dengan rasio keuangan perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah yang juga terpantau dalam kondisi baik, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) terjaga sebesar 18,62%. Sementara itu rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing/NPF*) tercatat sebesar 4,31% atau berada di bawah ambang batas aman OJK sebesar 5% (cnn Indonesia.com: 2018).

Permasalahan pembiayaan yang bermasalah di perbankan syariah bisa di sebabkan oleh beberapa faktor, pertama berlimpahnya DPK (Dana Pihak Ketiga) menyebabkan bank syariah kelebihan likuiditas sehingga mendorong bank syariah memperlonggar kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Dengan kata lain, bank syariah menjadi kurang selektif dalam pemilihan nasabah pembiayaan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank syariah sempat di atas 100% pada tahun 2014. Hal ini menandakan bahwa bank syariah terlalu ekspansif (*Over Exspansive*) dalam pembiayaan. Kontributor utama pembiayaan bermasalah pada tahun 2017 adalah pembiayaan bagi hasil, khususnya musyarakah dengan NPF (*Non Performing Financing*) sebesar 5,79% (<https://www.perbanas.ac.id>: 2018).

Dimana pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama di berikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama (Ismail, 2014)

Menurut dewan syariah nasional musyarakah yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara 2 pihak atau lebih suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Akad musyarakah digunakan oleh bank untuk memfasilitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhkan sebagian kebutuhan permodalan nasabah guna menjalankan usaha atau proyek yang di sepakati (Trimulato: 2017).

Seperti halnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan dimana BPRS memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan yang berasal dari pembiayaan akad jual beli atau pendapatan bagi hasil seperti halnya pembiayaan musyarakah (Ismail, 2017).

Berikut ini jumlah pembiayaan musyarakah per 31 Desember tahun (2011-2018), di PT BPRS HASANAH sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pembiayaan Musyarakah PT BPRS
Hasanah Periode (2011-2018)

Tahun	Jumlah Pembiayaan Musyarakah
2011	Rp. 183.610.000
2012	Rp. 183.610.000
2013	Rp. 283.610.000
2014	Rp. 83.610.000
2015	Tidak Ada Pembiayaan
2016	Tidak Ada Pembiayaan
2017	Rp. 111.934.000
2018	Rp. 822.234.000

Sumber : https://www.ojk.go.id/id/publikasi/laporan_keuangan_bprs_syariah/pt_bprs_hasanah.

Dari data diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2011 dan 2012 jumlah pembiayaan musyarakah tidak mengalami peningkatan, dan pada tahun 2013 merupakan tingkat peningkatan naiknya pembiayaan musyarakah, sebab di tahun 2014 pembiayaan musyarokah kembali mengalami penurunan, bahkan pada tahun 2015 dan 2016 tidak memiliki pembiayaan musyarakah sama sekali, dan barulah pembiayaan musyarakah kembali muncul pada tahun 2017 hingga pada tahun

2018 yang terus mengalami peningkatan. Hal ini perlu di perhatikan untuk kedepannya agar bisa memaksimalkan peningkatan pembiayaan musyarakah di PT BPRS Hasanah.

Banyak faktor yang mempegaruhi bank dalam hal pembiayaannya, baik faktor yang berasal dari internal bank maupun faktor yang bersal dari eksternal bank. Selain faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah, faktor internal BPRS juga dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan musyarakah yang pertama seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dimana *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga (Wahyu, 2016).

Kedua *Non Ferforming Financing* (NPF), dimana *Non Ferporming Financing* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengkover resiko kegagalan pengambilan kredit/pembiayaan oleh debitur. NPF ini dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan (Rohman, 2018). yang ketiga yaitu *DPK* (*Dana Pihak Ketiga*), dimana Dana Pihak Ketiga adalah Kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing, umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor rill penyaluran kredit /pembiayaan bank syariah. Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang terhimpun dari produk giro wadiah, tabungan mudharobah dan deposito mudharabah (Husaeni, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat yaitu *Return On Assets* (ROA), dimana *Return on Assets* adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya modal, ROA ini juga sering disebut rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan (Masraf, 2016). Selanjutnya yang kelima yaitu *BOPO* (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), dimana beban operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional sehingga mengacu majunya penyaluran pembiayaan suatu bank (Suardana, 2016).

Penelitian (Sekarrini, 2018) menjelaskan berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial (Uji t), menyebutkan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan musyarakah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan musyarakah, Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan musyarakah, sementara *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Menurut penelitian yang dilakukan (Ovami, 2017) menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, artinya semakin tinggi *Non Performing Financing* di bank maka akan berdampak pada penurunan pembiayaan musyarakah.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nafilah, 2017) menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui

bahwa rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, dan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, sementara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, dan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara langsung terhadap pembiayaan musyarakah hal ini di buktikan tidak berpengaruhnya variabel FDR terhadap NPF dan dimana Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Sedangkan penelitian (Thohari, 2018) menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga (DPK), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan musyarakah dan rasio Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.

Penelitian (Pernanda, 2017) Dari hasil uji f menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Kemudian hasil uji t variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan musyarakah, variabel NPF berpengaruh terhadap variabel musyarakah dan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel musyarakah.

Penelitian ini beranjak dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Sekarrini, 2018) menggunakan pembiayaan musyarakah sebagai variabel dependen dan menggunakan faktor internal dan eksternal bank sebagai variabel independen. Penelitian ini meneliti komposisi pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2010-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermotivasi untuk mengangkat judul penelitian untuk menguji **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Retrun On Assets* (ROA), Terhadap Pembiayaan *Musyarakah* Studi Empiris PT BPRS HASANAH 2011-2018.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah* pada PT BPRS Hasanah?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah* pada Bank BPRS Hasanah?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah* pada Bank BPRS Hasanah?
4. Apakah Beban Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Hasanah?
5. Apakah *Retrun on Aset* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah* pada Bank BPRS Hasanah?
6. Apakah DPK, NPF, FDR, BOPO dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *musyarakah* pada Bank BPRS Hasanah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *musyarakah* pada PT BPRS Hasanah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *musyarakah* pada PT BPRS Hasanah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *musyarakah* pada PT BPRS Hasanah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan *musyarakah* pada PT BPRS Hasanah.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Retrun on Aset* (ROA) terhadap pembiayaan *musyarakah* pada PT BPRS Hasanah.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan DPK, NPF, FDR, BOPO dan ROA terhadap pembiayaan *musyarakah* pada PT BPRS Hasanah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan *muusyarakah* pada PT.BPRS Hasanah.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai pembiayaan musyarakah. Sehingga dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sumbangan emikiran yang bermamfaat, dan memberikan tambahan literatur untuk membantu pengembangan ilmu akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian ringkasan dari materi yang di bahas pada skripsi ini. Penelitian ini akan di susun dengan bentuk skripsi yang akan di bagi dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran penelitian secara garis besar bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah,tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi uraian tentang pengertian perbankan syariah, pengertian Pembiayaan Musyarakah, Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah, Rasio permodalan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Retrun On Aset* (ROA), Penjelasan tentang penemuan

penelitian terdahulu dan desain penelitian yang dirancang untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini serta pengembangan hipotesis yang akan diuji.

METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian objek penelitian, analisis data dan variabel penelitian beserta pengukurannya, dan juga berisi populasi, sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan pembahasan.

PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Perkembangan awal perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional direspon dengan cepat oleh pemerintah dengan disahkannya Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998. Selain menjadi kehancuran bagi sistem perbankan nasional, krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 juga menjadi titik tolak perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Beberapa bank konvensional mulai mengembangkan usahanya dengan mendirikan bank syariah.

Prinsip perbankan syariah merupakan bagian dari ajaran islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya dan menggunakan sistem bagi hasil. Dengan prinsip bagi hasil bank syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat saling berbagi baik keuntungan maupun resiko hasil yang timbul, sehingga akan menciptakan posisi yang berimbang antara bank dengan nasabahnya. dalam jangka panjang hal ini akan mendorong pemerataan ekonomi nasional karena hasil keuntungan setidaknya dinikmati oleh pemilik modal saja, tetapi juga oleh pengelola modal (Yurdika, 2018).

Sedangkan menurut (Ismail, 2014) salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima

atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan dalam Undang-Undang nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 memberikan penjelasan dan pengertian Bank antara lain sebagai berikut:

- a. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam prinsip syariah. Dimana prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah anatar lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (Musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (Ijarah) atau dengan adanya pemilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (Ijarah wa iqtina).
- b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
- c. Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bank Umum Konvensional adalah Bank konvensional dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- e. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

2. Perkembangan Perbankan Syariah

Menurut Wiroso (2013) dijelaskan dalam bukunya untuk membahas landasan hukum perbankan syariah tidak lepas dari sejarah perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang melalui beberapa tahap periode:

a) Periode sebelum tahun 1992

Sebelum tahun 1992 di Indonesia telah berdiri Bank Syariah dalam bentuk BPRS Syariah, yaitu BPRS Mardhatillah, BPRS Berkah Amal Sejahtera, AL Mukaromah dimana sebagai pendiri adalah alumni ITB atau masjid salman (masjid dalam lingkungan kampus ITB Bandung). Pada periode ini BPRS didirikan sesuai dengan perundang-undang perbankan yang berlaku saat itu (Bank Konvensional), dan tidak ada ketentuan yang mengatur tentang bank syariah disamping masyarakat yang belum memungkinkan untuk diajak untuk bertransaksi syariah, sehingga BPRS Syariah tersebut masih secara pelan-pelan.

b) Periode tahun 1992 sampai tahun 1998

Dalam periode ini lahir puluhan BPRS Syariah dan satu Bank Umum Syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia. Pada periode ini bank syariah didirikan berdasarkan Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan. Dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 ini tidak di bahas secara jelas atau secara langsung tentang bank syariah, hanya dalam pasal 6 huruf m mengatakan bahwa usaha bank umum adalah menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan dalam peraturan pemerintah. Sedangkan pasal 13 huruf c mengatakan Usaha Perkreditan Rakyat (UPR) adalah menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan dalam peraturan pemerintah.

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan tersebut pemerintah mengeluarkan dua ketentuan perbankan syariah yaitu:

- 1) Peraturan pemerintah nomor 72 tahun 1992 tentang Bank berdasar kan bagi hasil. Sehingga Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan dan peraturan pemerintah tersebut sebagai landasan hukum berdirinya Bank Umum Syariah.
- 2) Peraturan pemerintah noor 73 tahun 1992 tentang Bank perkreditan Rakyat berdasarkan bagi hasil. Sehingga Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan dan peraturan pemerintah tersebut sebagai landasan hukum berdirinya Bank Perkreditan Rakyat dalam periode ini.
- c) Periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2008

Dari pengalaman dan kajian yang dilakukan ternyata bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional, maka Undang-Undang nomor 7 tentang perbankan disempurnakan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang nomor 7 tentang perbankan. Dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tersebut telah dibahas ketentuan-ketentuan bank syariah misalnya:

- (a) Dalam pasal 1 angka 13 disebutkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana / pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya sesuai dengan ketentuan syariah diantaranya pembiayaan didasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (Musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (Ijarah).
- (b) Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 telah dibahas bank syariah pemerintah mencabut dua peraturan nomor 30 tahun 1998. Sebagai peraturan pelaksanaannya bank Indonesia memulai tahun 1999 banyak mengeluarkan peraturan Bank Indonesia yang mengatur Bank Syariah. Ketentuan-ketentuan ini yang merupakan landasan hukum berdirinya Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Bank Umum Syariah seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan beberapa cabang syariah dari bank konvensional seperti BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, Bank Jabar Syariah dan sebagainya.

d) Periode setelah tahun 2008

Mulai tahun 2008 perbankan syariah di Indonesia memiliki Undang-Undang tersendiri yaitu Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah yang didirikan atau menjalankan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usahanya mulai tahun 2008, sudah tentu berdasarkan Undang-Undang nomor 21 dan seluruh peraturan pelaksanaannya. Ketentuan-ketentuan yang diatur berdasarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 dan peraturan pelaksanaannya tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang nomor 21 tahun 2008. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 69 Undang-Undang tersebut yaitu:

“Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, segala ketentuan mengenai perbankan syariah yang diatur dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 31 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3472) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790) beserta peraturan pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang ini.”

2.4 Jenis Bank Syariah Ditinjau Dari Fungsinya

Menurut Ismail (2017) jenis bank syariah ditinjau dari segi dan fungsinya diantaranya sebagai berikut:

1) Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang di keluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

2) Unit Usaha Syariah

Unit usaha syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktifitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.

3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya tidak memberikan jasa di dalam lalu lintas pembayaran. BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral.

2. Produk Dalam Perbankan Syariah

Adapun tentang produk perbankan syariah Menurut (Fitra, 2015) di dalam jurnalnya menjelaskan mengenai produk perbankan syariah diantaranya:

1. Produk Penghimpun Dana dari Masyarakat (*funding*).

Jenis-jenis produk perbankan syariah yang ditawarkan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat (*funding*) hampir sama dengan produk yang ada di bank konvensional. Seperti nama produk yang ditawarkan kedua lembaga perbankan tersebut sama-sama bernama giro, tabungan dan deposito. Namun perbedaannya adalah dari segi prinsip dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akad yang digunakan sehingga jenis keuntungan yang di berikan kepada masyarakat pun juga berbeda. Adapun produk funding pada bank syariah diantaranya:

a. Giro Syariah

Giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mnggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah bayar lainnya atau dengan pemindah bukuan.

b. Giro Wadi'ah

Yang dimaksud dengan giro wadi'ah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip wadi'ah, yakni titipan dana yang berasal dari pihak ketiga (nasabah) pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, Bilyet giro kartu ATM.

c. Giro Mudharabah

Yang dimaksud dengan giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah. Prinsip mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Perbedaan utama dari kedua bentuk mudharabah itu terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemiik dana kepada bank dalam mengelola dananya.

d. Tabungan syariah

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah.

e. Tabungan Wadi'ah

Tabungan wadi'ah adalah produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadiah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

f. Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad mudharabah muthalaqah. Dalam tabungan mudharabah bank syariah juga bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabahnya bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana).

g. Deposito Syariah

Deposito merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya pada produk deposito ini bank menggunakan prinsip bagi hasil.

2. Produk Pelayanan Jasa (*Fee Based Income Product*).

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan produk pelayanan jasa yaitu Wakalah, Kafalah, Sharf, Hawalah, dan Rahn.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Produk Penyaluran Dana Kepada Masyarakat (*financing*).

- a. Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Prinsip Jual Beli.

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Aplikasi ini dengan menggunakan akad murabahah, salam, dan istishna.

1) Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (Bank Syariah) dan pembeli (Nasabah). Harga yang disepakati adalah harga jual sedangkan harga pokok harus diberitahukan kepada nasabah. Bank syariah dapat memberikan potongan harga jika nasabah mempercepat pembayaran cicilan dan melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.

2) Pembiayaan Salam

Salam adalah akad jual beli barang pesanan dengan pembayaran dimuka menurut syarat-syarat tertentu, atau jual beli sebuah barang untuk diantar kemudian dengan pembayaran di awal. Salam juga didefinisikan sebagai akad jual beli barang pesanan (*muslam fiih*) antara pembeli (*muslam*) dan penjual (*muslam ilaih*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pembayaran dimuka dan pengiriman barang oleh penjual dibelakang.

3) Pembiayaan Istishna

Istishna adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus di ketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi teknis, kualitas dan kuantitasnya.

b. Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa.

Prinsip sewa menyewa pada dasarnya adalah pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Ijarah terbagi atas dua macam yaitu:

1) Pembiayaan Ijarah

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (Bank Syariah) dengan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek sewa yang disewakannya.

2) Pembiayaan *Ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT)

Merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (Bank Syariah) dengan penyewa (Nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atau objek sewa yang disewakannya dengan opsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemindahan hak milik objek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad yang disepakati di awal.

- c. Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Prinsip Pinjam Meminjam Yang Bersifat Sosial.

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantau usaha kecil dan keperluan sosial, dana ini diperoleh dari dana zakat, infaq dan shadaqah.

- d. Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara pihak bank dengan nasabah penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.

Bentuk-bentuk akad berdasarkan prinsip ini adalah:

- 1) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena kecurangan atau kelalaian si pengelola , maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

2) Pembiayaan musyarakah

a. Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Menurut (Fitra, 2015) di dalam jurnalnya tentang akad dan produk perbankan syariah pembiayaan musyarakah berarti kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama. Dengan kata lain merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Menurut (Fitra, 2015) musyarakah terbagi dari dua jenis diantaranya (1) musyarakah pemilikan, tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih dan (2) musyarakah akad, tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah.

Menurut (Buchari, 2016) didalam buku standar produk perbankan syariah, akad bagi hasil atau musyarakah merupakan salah satu jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrak yang ditetapkan oleh perbankan syariah. Musyarakah diterapkan melalui mekanisme pembagian keuntungan serta kerugian (*Profit Loss Sharing*) di antara pihak (mitra/syarik) melalui metode *profit* maupun *revenue sharing*. Porsi pembiayaan dengan akad musyarakah saat ini hanya berkontribusi sebesar 22% dari total pembiayaan perbankan syariah Indonesia. Konsep *profit loss sharing* dalam akad musyarakah merupakan ciri khusus sebagai pembeda antara aktivitas perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

Pembiayaan musyarakah adalah perjanjian dimana terdapat pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (Dana/Modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha tertentu dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan atau laba dari usaha pembiayaan musyarakah tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan antara para pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati, demikian juga dengan kerugian yang timbul dari usaha tersebut dibagi menurut proporsi modal (Wirman, 2017).

Kata musyarakah bersumber dari akar kata *syirkun wasyarikatun* yang memiliki makna kemitraan dalam suatu kongsi bisnis, atau pencampuran sebuah kepemilikan. Dalam bahasa Inggris musyarakah diterjemahkan dengan istilah *partnership*. Sedangkan oleh lembaga-lembaga keuangan Islam menerjemahkannya dengan istilah *participation financing*, dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan dengan kemitraan, persekutuan atau perkongsian. Menurut Syara' syirkah adalah transaksi antara dua orang atau lebih yang dua-duanya sepakat untuk melakukan kerja yang bersifat finansial dengan tujuan mencari keuntungan. Secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknis dalam aplikasi perbankan, musyarakah adalah kerja sama antara pemilik modal atau bank dengan pedagang/pengelola, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan keuntungan di bagi menurut kesepakatan di muka dan apabila rugi di tanggungg oleh kedua belah pihak yang bersepakat (Azzarqa, 2018).

Akad musyarakah yaitu transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan /barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah, pembagian hasil usaha antar kedua belah pihak sesuai besaran nisbah yang telah di sepakati sebelumnya. Apabila terjadi kerugian maka pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing (Putra, 2017).

b. Jenis-Jenis Akad Musyarakah

Menurut (Ismail, 2017) dalam bukunya tentang perbankan syariah menuliskan bahwa menurut syariat islam, *syirkah* atau musyarakah dibagi menjadi dua jenis yaitu *syirkah al-milk (sharikat al-mulk)* dan *syirkah al-Uqud (sharikat'Aqad)*.

1) Syirkah Al-Milk

Syirkah al-milk dapat diartikan sebagai kepemilikan bersama antara pihak yang berserikat dan keberadaannya muncul pada saat dua orang atau lebih secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersana atas suatu kekayaan tanpa adanya perjanjian kemitraan yang resmi. *Syirkah al-milk* biasanya berasal dari warisan. Pendapatan atas barang warisan ini akan dibagi hingga porsi hak atas warisan itu sampai dengan barang warisan itu dijual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya tanah warisan, sebelum tanah ini di jual maka apabila tanah ini menghasilkan maka hasil bumi tersebut dibagi kepada ahli waris sesuai dengan porsi masing-masing. *Syirkah al-milk* muncul bukan karena adanya kontrak, tetapi karena sukarela dan terpaksa.

2) *Syirkah Al-Uqud*

Syirkah al-Uqud (contractual partnership), dapat dianggap sebagai kemitraan yang sesungguhnya, karena pihak yang bersangkutan secara bersuka rela berkeinginan untuk membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagai untung dan resiko. Dalam *syirkah al-Uqud* perjanjian secara tertulis dengan disertai para saksi. *Syirkah al-Uqud* ini dibagi menjadi lima jenis yaitu:

1. *Syirkah Mufawwadah*.

Merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih, yang masing-masing pihak harus menyerahkan modal dengan porsi modal yang sama dan bagi hasil atas usaha atau resiko ditanggung bersama dengan jumlah yang sama. Dalam *syirkah mufawwadah*, masing-masing mitra usaha memiliki hak dan tanggung jawab yang sama.

2. *Syirkah Inan*.

Merupakan akad kerja sama usaha antara dua orang atau lebih, yang masing-masing mitra kerja harus menyerahkan dana untuk modal yang porsi modalnya tidak harus sama. Pembagian hasil usaha sesuai dengan kesepakatan, tidak harus sesuai dengan kontribusi dana yang diberikan. Dalam *syirkah inan*, masing-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing pihak tidak harus menyerahkan modal dalam bentuk uang tunai saja, akan tetapi dapat dalam bentuk aset atau kombinasi antara uang tunai dan aset atau tenaga.

Masing-masing pihak yang bermitra, pada umumnya memiliki keahlian yang berbeda-beda sehingga pembagian hasil keuntungan tidak harus sama sesuai dengan porsi dana yang ditempatkan, akan tetapi pembagian keuntungan harus disepakati diawal kontrak dan ditulis dalam kontrak. Para mitra usaha bertindak sebagai kuasa dari kemitraan itu, bukan merupakan penjamin bagi itra usaha lainnya, sehingga tanggung jawab kepada pihak ketiga juga ada pada masing-masing mitra, bukan tanggung jawab secara bersama-sama.

3. *Syirkah Wujuh.*

merupakan akad kerja sama usaha antara dua orang atau lebih yang mana masing-masing mitra kerja memiliki reputasi dan prestise dalam bisnis. Para mitra dapat mempromosikan bisnisnya sesuai dengan keahlian masing-masing, dan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam kontrak. Dalam *syirkah wujuh*, tidak diperlukan modal dalam bentuk uang tunai. Para mitra dapat menggunakan agunan milik masing-masing untuk digunakan sebagai agunan dalam memberi barang secara kredit, kemudian barang itu dijual, dan hasil keuntungan atas penjualan barang itu dibagi sesuai dengan porsi agunan yang diserahkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Syirkah A'mal*.

Syirkah A'mal disebut juga dengan syirkah abdan merupakan kerja sama usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, masing-masing mitra usaha memberikan sumbangan atas keahliannya dalam mengelola bisnis. Dalam syirkah a'mal tidak perlu adanya modal dalam bentuk uang tunai, akan tetapi modalnya adalah keahlian dan profesionalisme masing-masing mitra kerja. Hasil usaha atas kerja sama usaha dalam syirkah a'mal akan dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara para pihak yang bermitra.

5. *Syirkah Mudharabah*.

Merupakan kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai *shahibul maal* yang menyediakan dana 100% untuk keperluan usaha, dan pihak lain tidak menyerahkan modal dan hanya sebagai pengelola atas usaha yang dijalankan, disebut *mudharib*.

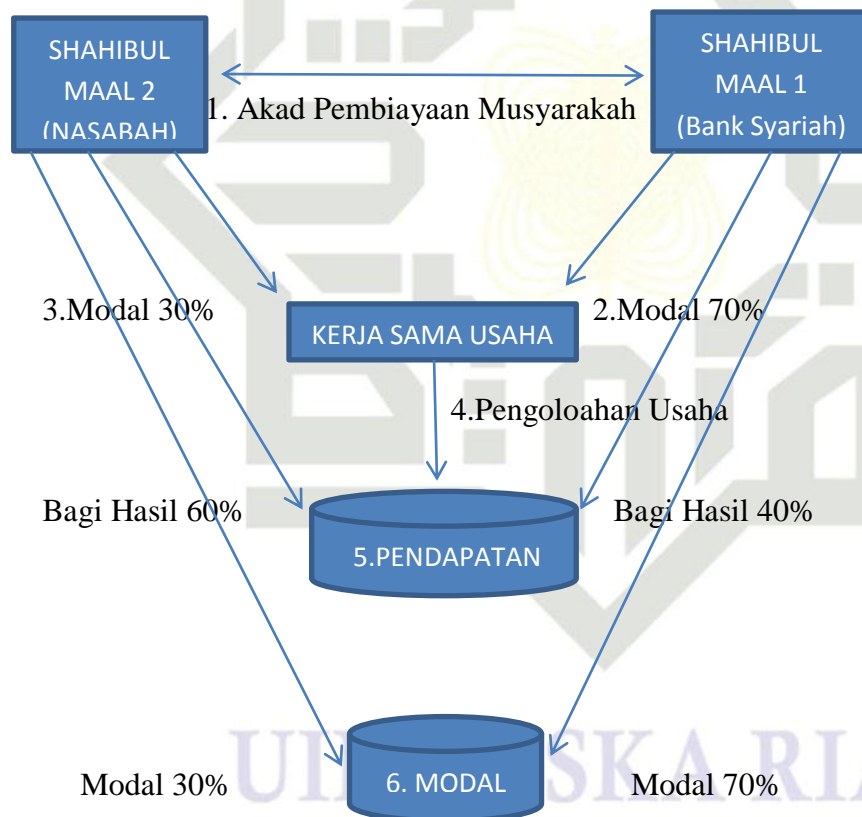
2. Pembiayaan Musyarakah Pada Perbankan Syariah

Menurut Ismail (2017) dalam bukunya tentang perbankan syariah menyebutkan juga menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah, bank syariah memberikan modal sebagian dari total keseluruhan modal yang dibutuhkan. Bank Syariah dapat menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan. Dalam musyarakah sering juga disebut dengan dua orang atau lebih mitra menyumbang untuk memberikan modal guna menjalankan usaha atau melakukan investasi

untuk suatu usaha. Hasil usaha atas mitra usaha adalah syirkah akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat. Dimana sesuai dengan Hadist Rosulullah yang diriwayatkan oleh HR. Abu Daud yang disahihkan oleh Al Hakim dari Abu Hurairah “Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat maka aku keluar dari mereka.”

Berikut skema pembiayaan musyarakah:

**Gambar Skema 2.1
Pembiayaan Musyarakah**



Sumber: Ismail (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangannya:

Misalnya memberikan modal 70% dan 30% sisanya berasal dari modal nasabah. Pembagian hasil keuntungan, tidak harus dihitung sesuai porsi modal yang ditempatkan, akan tetapi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak awal misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah dimisalkan:

1. Bank Syariah (*shahibul maal* 1) dan nasabah (*shahibul maal* 2) mendatangi akad pembiayaan musyarakah.
2. Bank Syariah menyerahkan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan di jalankan oleh nasabah.
3. Nasabah menyerahkan dana 30% dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
4. Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah, dapat dibantu oleh bank syariah atau menjalankan bisnisnya sendiri, bank syariah memberikan kuasa pada nasabah untuk mengelola usaha.
5. Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan antara bank syariah dan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah. Jika terjadi kerugian, maka masing-masing pihak akan menanggung kerugian sebesar modal yang disalurkan masing-masing dari pihak tersebut, yaitu bank syariah sebesar 70% dan nasabah menanggung kerugian sebesar 30%.
6. Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja, yaitu 70% dikembalikan kepada bank syariah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30% kepada nasabah sesuai dengan porsi modal pertama yang disalurkan masing-masing pihak.

2.6 Landasan Hukum Akad Musyarakah

Landasan hukum akad musyarakah adalah AL-Qur'an dan Hadist dalam AL-Qur'an terdapat beberapa ayat yang secara implisit menyinggung tentang musyarakah yaitu ayat 24 surat *shad* yang artinya *"Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang bersyariat itu sebagian dari mereka berbuat zalim kepada sebagian lain, kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh: dan amat sedikitlah mereka ini"* (Q.38. 24) Dan surat al-Maidah ayat 1 yang artinya: *"Hai orang-orang yang beriman penuhilah akad-akad itu"* (Q. 5:1)".

Selain dalam AL-Qur'an, masalah musyarakah juga terdapat dalam hadist sebagai mana yang di sabdakan oleh rosulullah dan diriwayatkan oleh Abu Daud, diantaranya sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَينِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْهُمَا
 "Allah swt. berfirman: " Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyariat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka"(HR. Abu Daud, yang di sahkan oleh AL-Hakim, dari Abu Hurairoh).

2.7 Rukun Dan Syarat Musyarakah

Menurut (Putri, 2018) rukun musyarakah terdiri dari empat yaitu:

- 1) Pelaku (pemilik modal dan pengelola), syaratnya cakap hukum dan berwenang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Objek, syaratnya modal harus jelas, berupa uang bukan utang dan dapat di serahkan.
- 3) Ijab Kabul, syaratnya merupakan kerelaan.
- 4) Nisbah keuntungan.

Fatwah dewan syariah nasional Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarakah menetapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. Ijab Kabul

Pernyataan ijab kabul harus dinyatakan oleh pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad) dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).
- 2) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- 3) Akad di tuangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.

b. Subjek Akad

Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap hukum dan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Kompeten dalam memberikan atau di berikan kekuasaan perwakilan.
- 2) Setiap mitra harus menyediakan dana dan pekerjaan, dan setiap mitra melaksanakan kerja sebagai wakil.
- 3) Setiap mitra memiliki hak untuk mengatur asset musyarakah dalam proses bisnis normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Setiap mitra memberi wewenang kepada mitra yang lain untuk mengelola asset dan masing-masing di anggap telah di beri wewenang untuk melakukan aktivitas musyarakah dengan memperhatikan kepeningan mitranya, tanpa melakukan kelailaian dan kesalahan yang di sengaja.
- 5) Seorang mitra tidak di izinkan untuk mencairkan atau menginvestasikan dana untuk kepentingannya sendiri.

c. Objek Akad

1) Modal

- a) modal yang di berikan harus uang tunai,emas,perak, atau yang nilainya sama.Modal dapat terdiri atas asset perdagangan, seperti barang-barang, property, dan sebagainya, jika modal berbentuk asset, harus terlebih dahulu di niai dengan tunai, dan di sepakati oleh para mitra.
- b) Para pihak tidak boleh meminjam, meminjamkan, menyumbangkan, atau menghadiahkan modal musyarakah kepada pihak lain kecuali atas dasar kesepakatan.
- c) Pada prinsipnya, dalam pembiayaan musyarakah tidak ada jaminan. Namun untuk menghindari terjadinya penyimpangan, bank syariah dapat meminta jaminan.

2) Kerja

- a) Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan musyarakah. Akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat. Seorang mitra boleh melaksanakan kerja lebih banyak dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya dan dalam hal ini ia boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya.

- b) Setiap mitra melaksanakan kerja dalam musyarakah atas nama pribadi dan wakil dari mitranya. Kedudukan masing-masing dalam organisasi kerja harus dijalankan dalam kontrak.

d. Keuntungan Hasil Usaha

1. Keuntungan harus di kuantifikasi dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian musyarakah.
2. Setiap keuntungan mitra harus di bagikan secara proposional atas dasar seluruh keuntungan dan tidak ada jumlah yang di tentukan dari awal yang di tetapkan bagi seorang mitra.
3. Seorang mitra boleh mengusulkan bahwa jika keuntungan melebihi jumlah tertentu, kelebihan atau persentase itu di berikan kepadanya.
4. Sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam akad.

e. Kerugian Hasil Usaha

Kerugian harus di bagi di antara para mitra secara proposional menurut saham masing-masing dalam modal.

f. Biaya Operasional Dan Persengketaan

1. Biaya operasional di bebaskan kepada modal bersama.
2. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan antara para pihak, penyelesaian dilakukan melalui badan Arbitrase syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana pihak ketiga dalam perbankan syariah merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah. Jadi dana pihak ketiga yang dimiliki oleh perbankan syariah akan disalurkan keberbagai jenis pembiayaan (Husaeni, 2017).

Dana bank merupakan semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank sisi pasiva yang dapat dipergunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran atau penempatan dana. Dana bank yang digunakan sebagai modal operasional dalam kegiatan tersebut dapat bersumber dari salah satu dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga). Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat (Widia, 2015). Dana pihak ketiga merupakan simpanan nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito yang di himpun perbankan syariah pada saat tertentu (Aminullah, 2018).

Penelitian syukriah menyebutkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada BPRS di Indonesia. Artinya semakin tinggi DPK maka semakin tinggi pula penyaluran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan. Jadi hubungan dana pihak ketiga dengan volume pembiayaan adalah dengan terjadinya peningkatan jumlah DPK akan menambah jumlah dana yang dapat di salurkan bank untuk pembiayaan termasuk juga pembiayaan musyarakah (Wirman, 2017).

Bank adalah pelayanan masyarakat dan wadah perantara keuangan masyarakat. Karena itu bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dapat ditampung dan disalurkan pada masyarakat yang kekurangan. Kepercayaan masyarakat akan keberadaan bank dan keyakinan masyarakat bahwa bank akan menyelenggarakan sebaik-baiknya permasalahan keuangannya, merupakan suatu keadaan yang diharapkan semua bank (Sofyan, 2017).

Menurut Masharif (2019) Dana pihak ketiga merupakan dana yang dititipkan pada bank. Pada umumnya motivasi utama orang menitipkan dana pada bank adalah untuk keamanan dana mereka dan memperoleh kekeluasaan untuk menarik dananya kembali sewaktu-waktu. Berikut jenis-jenis dana pihak ketiga pada BPRS diantaranya:

a). Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah, dalam hal ini dewan syariah nasional telah mengeluarkan pendapat fatwa menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah. Dalam hal ini nasabah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya bank bertanggung jawab terhadap pemiliknya.

b). Deposito

Pengertian deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian nasabah peminjaman dengan bank. Deposito syariah adalah depositi yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip syariah. Dalam aplikasinya bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana).

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dalam pasal 1 disebutkan bahwa” Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan UUS berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan oleh itu”. Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis yaitu dalam bentuk giro tabungan dan deposito (Sofyan, 2017).

Menurut Wirman (2017) dalam mencari nilai Dana Pihak Ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

2. NPF (*Non Performing Financing*)

Non Performing Financing adalah bagian dari rasio keuangan bank yang digunakan untuk mengukur terjadinya resiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan debitur dalam melunasi kewajiban dalam utang-utangnya kepada pihak bank. Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* juga disebut sebagai suatu pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau faktor eksternal diluar kemampuan debitur yang dapat diukur dari kolektabilitas sedangkan dalam pengertian lain *Non Performing Financing* adalah perbandingan antara jumlah kredit ataupun pembiayaan yang diberikan (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet), terhadap total kredit yang diberikan oleh bank (Husaeni, 2017).

NPF di definisikan sebagai jumlah keseluruhan pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang di salurkan kepada masyarakat. Jika bank mengalami kendala dalam hal menagih kembali pinjaman dana kepada penerima, maka bank tersebut akan mengalami NPF. Hal ini dapat terjadi karna di sengaja, tetapi juga bisa terjadi karena hal-hal lain yang tidak bisa di kendalikan atau di atasi oleh pihak yang meminjamkan dana. NPF mempresentasikan kerja suatu bank, baik dalam mengelola maupun menyalurkan dana (Fadli, 2018).

Pembiayaan bermasalah berarti pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seerti, pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, Pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank, Pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. Jadi semakin kecil

rasio NPF akan semakin baik tingkat kesehatan suatu bank karena dana yang dipakai untuk penyaluran pembiayaan sebagian besar berasal dari dana DPK yang tentu saja akan di tarik sewaktu-waktu dan bank harus mampu memenuhi permintaan penarikan dana oleh DPK karena merupakan kewajiban bagi bank (Ovami, 2017).

Non Performing Financing merupakan istilah yang sama dengan *Non Performing Loan* pada bank konvensional. rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah atas kredit yang telah diberikan bank. NPL merupakan persentase dari jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang dikeluarkan oleh bank. Rasio NPL yang tinggi akan memperbesar biaya sehingga berpotensi akan mengakibatkan kerugian terhadap bank. alasan inilah yang menjadi dasar NPL/NPF rasio negatif, karena semakin tinggi kredit ataupun pembiayaan bermasalah maka tinggi kemungkinan kerugian bank atau semakin rendah profitabilitas bank.

Faktor penyebab munculnya NPF adalah *default payment* (kegagalan pembayaran) yang dilakukan kreditur kepada pemilik dana (debitur). Kredit bermasalah didefinisikan sebagai resiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan *klien* membayar kewajibannya atau resiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Kriteria rasio NPF analog dengan NPL sesuai dengan peraturan bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 dibawah 5%.

Persyaratan yang ketat dalam kebijakan kredit akan mengurangi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah, namun tidak akan menghilangkan timbulnya masalah penggunaan pembayaran. Kecendrungan kerugian yang timbul dari kredit yang disalurkan pada dasarnya dikarenakan kurangnya perhatian bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serius setelah kredit tersebut berjalan. Selain itu permasalahan sesungguhnya adalah masalah deteksi dini. Bagaimana suatu kredit yang mulai mengalami masalah dapat segera diketahui sehingga masih ada waktu untuk melakukan tindakan pencegahan ataupun perlindungan terhadap kerugian suatu bank.

Dalam akuntansi terdapat akun cadangan penyisihan piutang tak tertagih dan beban penghapusan piutang tak tertagih. Hal ini diistilahkan sebagai Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP). Dimana PPAP merupakan cadangan (modal) yang harus dibentuk berdasarkan penggolongan kualitas pembiayaan. PBI No. 5/9/PBI/2003 mengatur tentang besarnya cadangan yang harus dibuat. Fungsi utama pembentukan PPAP adalah untuk menghindarkan bank dari potensi kegagalan seperti halnya *Non Performing Financing* pembiayaan bermasalah ataupun kredit dari potensi kegagalan bisnis jika debitur benar-benar gagal bayar (Rahman, 2018).

Menurut Ovami (2017) rumus yang digunakan untuk mengukur *Non Performing Financing* (NPF) yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.10 FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Financing to Deposit Ratio adalah rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank ataupun perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga. Seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah, bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu

oleh deposan. FDR ini juga diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang berjangka waktu agak panjang (Rachman, 2015).

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang di berikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil di himpun oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari pihak ketiga di gunakan oleh bank. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank, semakin tinggi angka FDR suatu bank dapat di gambarkan sebagai bank yang kurang likuid di bandingkan dengan bank yang mempunyai angka resiko lebih kecil. Oleh sebab itu, tujuan penting dari perhitungan FDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya (Andriyanto, 2018).

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak ketiga (DPK). Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan bank akan semakin meningkat (Wahyu, 2016).

Indikator untuk mengetahui likuid atau tidaknya sebuah bank dapat dilihat dari rasio FDR bank tersebut. FDR sebenarnya sama dengan *Loan to Deposit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio dalam bank konvensional. Perbedaan penyebutan ini dikarenakan dalam bank syariah tidak ada yang namanya *loan* atau pinjaman melainkan disebut dengan *financing* atau pembiayaan. Bank dikatakan likuid ketika mampu memenuhi semua kewajiban hutangnya dan memenuhi permintaan kebutuhan dana yang diajukan nasabah tanpa adanya penangguhan dalam pemberian dana melalui pembiayaan tersebut.

Sesuai dengan ketentuan bank Indonesia bahwa rasio FDR minimal 75% dan tidak boleh melebihi 110%. Dengan rasio FDR diantara tingkat tersebut menandakan bahwa bank syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Sebaiknya bank mampu menjaga nilai FDR hanya diantara 80% hingga 90%. Dengan FDR 100% atau 110% menandakan bank mampu menyalurkan dana melebihi batas DPK yang dimiliki, dengan begitu tingkat perolehan keuntungan atau bagi hasil yang diterima bank akan semakin banyak. Tetapi semakin tinggi rasio ini mempengaruhi likuiditas bank karena nantinya bank tidak memiliki cukup cadangan dana untuk memenuhi permintaan kebutuhan dana masyarakat.

Kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasi secara baik dapat digunakan rasio FDR sebagai indikatornya, semakin tinggi rasio FDR maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Artinya semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya jika terjadi penurunan FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan sehingga FDR juga berpengaruh positif terhadap suatu pembiayaan (Rahman, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Andriyanto (2018) rumus untuk mencari *Financing to Deposit*

Ratio (FDR) yaitu:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

2.1.1 BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional yang dimiliki bank. Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini sering digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Andriyanto, 2018).

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasi lainnya. Pendapatan operasi merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit ataupun pembiayaan, dan pendapatan operasi lainnya. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) juga disebut dengan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut bank Indonesia No. 6/73/Intern/2004

efisiensi operasi diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional.

Menurut Andriyanto (2018) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio BOPO tidak melebihi 90%, apabila melebihi 90% maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya, dalam hal ini biaya tidak terkontrol yang pada akhirnya menyebabkan pendapatan menurun hingga berujung pada menurunnya kualitas pembiayaan karena kurangnya pendapatan untuk menutupi kegiatan operasional penyaluran pembiayaan. Bank dituntut untuk melakukan efisiensi dan memaksimalkan pendapatan sehingga kinerja keuangan dapat berjalan maksimal (Amy, 2018).

2.12 ROA (*Return on Assets*)

Retrun on Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang diendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase (Chalifa, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio ROA digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Rasio ini juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio *Return on Assets* suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Di sisi lain rasio ROA ini sangatlah penting bagi bank mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan sumber-sumber modal bank baik itu dalam hal pembiayaan seperti halnya dalam pembiayaan musyarakah (Andriyanto, 2018).

Menurut Shiddiqy (2019) menjelaskan bahwa *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva produktif agar menghasilkan laba. Dimana profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya apabila profitabilitas rendah maka kinerja keuangan yang dicapai tentulah rendah.

Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas dimana rasio rentabilitas ini adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. *Return on Asset* (ROA) juga merupakan rasio yang menggambarkan

kemampuan bank dalam mengelola dana terhadap pemberian kredit ataupun pembiayaan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Menurut Shiddiqy (2019) dalam mencari nilai *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA) ini juga dipengaruhi oleh hasil pengembalian atas investasi atau disebut dengan ROA ini dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva, karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran aktiva (Umar, 2019).

2.13 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh DPK, NPF, FDR, BOPO, ROA pada syariah atau BPRS syariah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

1. Tahun Penelitian		(Sekarrini, Jakarta 2018).
Judul	Pengaruh DPK, CAR, FDR, BOPO, NPF Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016.	
Variabel	Indevenden: DPK, CAR, FDR, BOPO, NPF Devenden: Pembiayaan Musyarakah	
Hasil	-Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Berpengaruh Secara Positif Terhadap Pembiayaan Musyarakah -Sedangkan Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Berpengaruh Secara Negatif Terhadap Pembiayaan Musyarakah.
Saran	-Bagi Pemerintah Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan membuat peraturan yang dapat meningkatkan perbankan syariah -Bagi Bank menjadi panduan untuk meningkatkan pembiayaan dan memperhatikan faktor yang mempengaruhinya.
Tahun Penelitian	(Irsad & Aprillyia, 2018).
Judul	Pengaruh CAR, NPF, ROA, BOPO, FDR, Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2018.
Variabel	Indevenden: CAR, NPF, ROA, BOPO, FDR. Devenden: Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah.
Hasil	-Secara Simultan Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Return on Asset</i> (ROA), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah. -Secara Parsial CAR dan FDR memberikan dampak yang tidak signifikan.
Saran	-Untuk Penelitian yang mendatang untuk mengikut sertakan lebih banyak lagi faktor yang mempengaruhi pembiayaan. -Bagi Bank perlunya melihat Faktor eksternal nilai tukar, tingkat inflasi demi untuk meningkatkan pembiayaan pada Bank.
Tahun Penelitian	(Ovami, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Judul	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Sukaramai Periode 2014-2016.
	Variabel	Indevenden: Non Performing Financing (NPF). Devenden: Pembiayaan Musyarakah.
	Hasil	Berdasarkan hasil pengujian hipoteis menghasilkan kesimpulan bahwasanya <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Pembiayaan Musyarakah.
	Saran	Bagi Bank sebaiknya lebih memperhatikan pembiayaan gagal bayar atau minimnya kredit atau pembiayaan demi untuk kemajuan bank dalam hal meningkatkan pembiayaan pada Bank.
	Tahun Penelitian	(Thohari, 2018).
5.	Judul	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Periode 2014-2016.
	Variabel	Indevenden: Dana Pihak Ketiga (DPK) Devenden: Pembiayaan Musyarakah pada Bank Mandiri Syariah KCP Medan.
	Hasil	-Secara Simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), Berpengaruh Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan. -Secara Parsial Dana Pihak Ketiga (DPK), Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Pembiayaan Musyarakah.
	Saran	-Bank hendaknya bisa lebih banyak lagi memikat DPK dari masyarakat demi meningkatkan pembiayaan-pembiayaan pada bank termasuk pembiayaan musyarakah.
	Tahun Penelitian	(Wirman, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis bagi hasil dan rasio BOPO pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014.
Variabel	Indevenden: Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Beban Operasional setelah Pendapatan Operasional (BOPO), Laba atau <i>Frofit</i> . Devenden: Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Musyarakah.
Hasil	-Berdasarkan pengujian hipotesis Dana Pihak Ketiga (DPK), Berpengaruh secara Signifikan Terhadap Pembiayaan berbasis bagi hasil Musyarakah. -Berdasarkan Pengujian Hipotesis <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Berpengaruh secara Signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah. -Secara Signifikan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Opearasional (BOPO) Berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. -Laba Berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap pembiayaan Musyarakah.
Saran	-Bagi Bank hendaknya lebih berupaya untuk meningkatkan DPK demi menambah jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil Musyarakah.
Tahun Penelitian	(Kusmyati, 2019).
Judul	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2017.
Variabel	Indevenden: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Non Performing Financing</i> (NPF). Devenden: Pembiayaan Musyarakah.
Hasil	-Berdasarkan analisis Regresi menunjukkan hasil yang positif artinya Variabel CAR, ROA, NPF, memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan Musyarakah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun Penelitian	(Muriati, 2019).
Judul	Pengaruh Deposito dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF), terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2008-2017.
Variabel	Indevenden: Deposito, <i>Non Performing Financing</i> (NPF). Devenden: Pembiayaan Musyarakah.
Hasil	-Berdasarkan uji hipotesis Deposito Berpengaruh Secara Signifikan terhadap pembiayaan Musyarakah. -Berdasarkan Uji Hipotesis <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah.

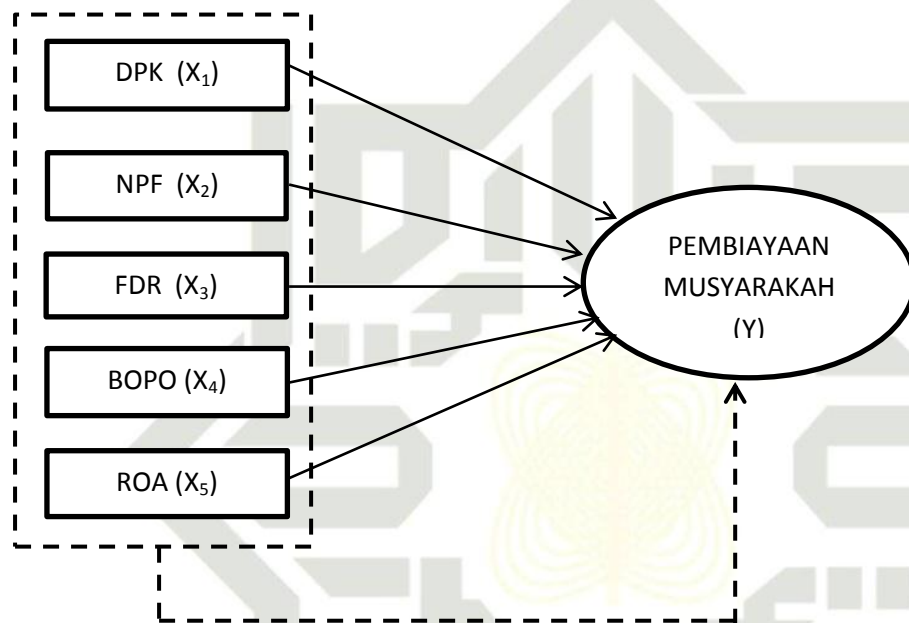
2.14 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka penelitian menggunakan variabel independen, dimana variabel independen adalah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain (Nasution, 2017). Adapun variabel independen dalam penelitian ini DPK (Dana Pihak Ketiga), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), ROA (*Return on Assets*), sedangkan variabel devenden adalah variabel yang di jadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain (Nasution, 2017). dan variabel devenden adalah pembiayaan musyarakah.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), ROA (*Return on*

Assets) pada pembiayaan musyarakah triwulan pada periode 2011-2018 pada PT.BPRS Hasanah. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



Keterangan:

- Secara parsial
- - - - -> Secara simultan

2.5 Hipotesis

Berdasarkan skema dan kerangka pemikiran di atas dapat diuraikan hipotesis atas penelitian sebagai berikut:

- 1) H_1 : DPK berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada PT.BPRS Hasanah.
- 2) H_2 : NPF berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada PT.BPRS Hasanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) H_3 : FDR berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada PT.BPRS Hasanah.
- 4) H_4 : BOPO berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada PT.BPRS Hasanah.
- 5) H_5 : ROA berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada PT.BPRS Hasanah.
- 6) H_6 : DPK, NPF, FDR, BOPO, dan ROA berpengaruh secara bersama-sama terhadap pembiayaan musyarakah pada PT.BPRS Hasanah.

Sehingga asumsi dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara DPK (Dana Pihak Ketiga), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), ROA (*Return on Assets*) terhadap pembiayaan musyarakah pada PT. BPRS Hasanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2012) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan bulanan Bank BPRS Hasanah yang terdapat di *webside* resmi ojk.go.id periode 2011-2018. Informasi lain sebagai penunjang data penelitian ini diperoleh dari statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK) periode 2011-2018 dan berbagai literatur dari buku dan internet.

3.2 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh subjek atau obyek itu (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank BPRS Hasanah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2012:62).

Sampel yang dipilih yaitu laporan keuangan bulanan PT. Bank BPRS Hasanah tahun 2011-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Grahita Chandrarini, (2017) metode *purposive sampling* adalah metode penyampelan dengan berdasar kepada kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel penelitian ini yaitu:

- a) Bank BPRS Hasanah memiliki laporan keuangan yang sudah di audit dari tahun 2011-2018.
 - b) Bank BPRS Hasanah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasi di webside resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2011-2018.
 - c) Bank BPRS Hasanah memiliki laporan keuangan triwulan.
- Pengambilan sampel pada 8 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 32 data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 2012).

Dokumentasi adalah pekerjaan, pengumpulan, menyusun dan menjabarkan dokumen dari segala macam jenis dalam seluruh lapangan aktivitas manusia. Kajian dokumem merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Dokumentasi di dapat berdasarkan laporan bulanan yang di publikasikan Bank BPRS Hasanah dari tahun 2011-2018.

3.4 Defenisi dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika di hubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Musyarakah (Y) Bank BPRS Hasanah. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data yang dikeluarkan oleh Bank BPRS Hasanah tahun 2011-2018. Variabel Dependen (Y) pada penelitian ini terdiri dari pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah adalah perjanjian dimana terdapat pihak-pihak yang saling menyumbangkan (Dana/Modal) pada suatu usaha tertentu dengan proporsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa sama atau tidak, keuntungan dari usaha tersebut di bagi sesuai dengan kesepakatan antar pihak berdasarkan nisbah yang telah di sepakati dan kerugian dari usaha tersebut di bagi menurut proporsi modal (Wirman, 2017).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen merupakan variabel yang variabelnya diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan sesuatu gejala yang di observasi. Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah DPK (Dana Pihak Ketiga), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Desposit Ratio*), BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), ROA (*Retrun on Assets*). Variabel Dependen (Y) dan Independen (X) pada penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

1) DPK (*Dana Pihak Ketiga*)

Dana pihak ketiga merupakan simpanan nasabah dalam bentuk tabungan giro dan deposito yang di himpun perbankan syariah pada saat tertentu, atau variabel menggambarkan seberapa besar porsi dana pihak ketiga bank (Amirullah, 2018). Rumus dalam mencari DPK menurut Wirman (2017) sebagai berikut:

$$DPK = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

2) NPF (*Non Performing Financing*)

NPF didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, jika bank mengalami kendala dalam hal menagih kembali pinjaman dana kepada penerima maka bank tersebut akan mengalami NPF, NPF mempersentasikan kerja suatu bank dalam mengelola maupun menyalurkan dana (Fadli, 2018). Menurut Ovami (2017) rumus yang digunakan untuk mengukur *Non Performing Financing* (NPF) yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3) FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang di berikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil di himpun oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari pihak ketiga yang di gunakan oleh bank dalam menjalankan kegiatan usahanya (Andriyanto, 2018). Menurut Andriyanto (2018) rumus untuk mencari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4) BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional yang dimiliki bank. Rasio ini sering disebut dengan rasio efisiensi sering digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Andriyanto, 2018). Menurut Andriyanto (2018) Rasio Beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5) ROA (*Return on Assets*)

Rasio ROA ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin besar rasio ini maka tingkat keuntungan yang di capai bank akan baik sebaliknya jika semakin kecil rasio ini maka mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya (Andriyanto, 2018). Menurut Shiddiqy (2019) dalam mencari nilai *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2012) adalah proses mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solution* (SPSS). Langkah-langkah analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang di observasi, hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang di observasi, *mean*, deviasi standar (*standar deviation*), maksimum dan minimum yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan isi tabel tersebut.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multioliner, non homokedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2018:105).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov test* yaitu jika *p-value* nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian autokorelasi diukur menggunakan nilai durbin-watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_l$, maka keputusan ditolak atau tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada autokorelasi positif
- c. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka keputusan ditolak atau tidak ada korelasi negatif
- d. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada korelasi negatif
- e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka keputusan ditolak atau tidak ada positif atau negatif

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variable* dengan dua atau lebih *independent variable*. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan software SPSS 25. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Pembiayaan *Musyarakah*
 X_1 = Dana Pihak Ketiga
 X_2 = NPF
 X_3 = FDR
 X_4 = BOPO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_5 = ROA
 a = Konstanta
 e = Error atau Variabel gangguan
 b_1 - b_5 = Koefisien regresi

3.5.4 Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- b) Jika nilai sig. > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

2) Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam menentukan nilai R^2 banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, NPF, FDR, BOPO, dan ROA terhadap pembiayaan *musyarakah*. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi pembiayaan *musyarakah* yang diberikan.
2. NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya *non performing financing* (NPF) yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi pembiayaan *musyarakah* yang diberikan.
3. FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya *financing to deposit ratio* (FDR) yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi pembiayaan *musyarakah* yang diberikan.
4. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi pembiayaan *musyarakah* yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau rendahnya *retrun on asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi pembiayaan *musyarakah* yang diberikan.
6. Dana pihak ketiga, NPF, FDR, BOPO, dan ROA berpengaruh secara bersama-sama terhadap pembiayaan *musyarakah*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi BPRS se-Indonesia, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu BPRS saja yang dijadikan objek penelitian.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi pembiayaan *musyarakah*, hal ini didasari dikarenakan nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 96,6% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan penelitian ini dapat menjelaskan variasi variabel pembiayaan *musyarakah*. Masih ada tersisa 3,4% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan *musyarakah*, CAR, Kualitas Aset, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. 2012. Penerbit : Al-Fatih
- Aminullah, M.T, 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Aset sebagai variabel Intervening. *At-Tawassuth*, Vol. III, No. 2, 2018: 245-269.
- Andriyanto, I. 2018. Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Volume Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance 2018 Vol.2 No.1*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Chalifah, E. 2015. Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006 , *Equilibrium*, Vol.3, No.1, Juni 2015.
- Fadli, A,Y,A. 2018. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur Vol.8 No.1 hal.98-113*. Universitas Pamulang.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husaeni,A,U. 2017. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 5, Nomor 1, 2017, 1 - 16*. Universitas Suryakencana, Cianjur, Jawa Barat.
- Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. Hal 106-110
- Kusmyati, A, S. 2019. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2017. *Prosiding Ilmu Ekonomi Volume 5, No. 1, Tahun 2019*.
- Malia. 2018. *Jurnal Ekonomi Islam, Pengaruh rasio kesehatan bank terhadap volume pembiayaan bank umum syariah Indonesia, Vol.2 No.1*. hal 1-3
- Minir. 2018. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *IHTIFAZ Journal of Islamic, Economics, Finance and Banking Vol.1 No.1&2*. Universitas Islam Indonesia Sleman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muriati, N. 2019. Pengaruh Deposito dan *Non Performing Financing* (NPF), terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal EKonomi dan Bisnis Vol. 21. No.1*. Universitas Dharma Andalas.
- Ovami, C, D. 2017. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.17 No.2*. Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah.
- Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 Tentang Dana Pihak Ketiga.
- Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 Tentang Non Performing Financing.
- Rachman, T, Y. 2015. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013). *Proceedings ICIEF'15, Mataram, 25-27 of August 2015*.
- Rahman, T. 2018. Peran Non Performing Financing (NPF) Dalam Hubungan Antara Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Bank Syariah. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol 6, No 1, Juni 2018*.
- Sekarrini. 2018. Pengaruh DPK, CAR, FDR, BOPO, NPF Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shiddiqy, M. Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE). *Jurnal Imara Volume 3, Nomor 2, Desember 2019*.
- Soefyan. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyono . 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Thohari, A, A. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Periode 2014-2016. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora Vol.3 No.1*. Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah.
- Tumulato. 2017. Pentingnya Penerapan Celestial Management Bagi Sumber Daya Manusia di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Journal of Islamic Economics*, Vol.1 No.2 Juli 2017. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Wahyu, R, D. 2016. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Jamkrida Banten 2014-2016. *Bangque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa.

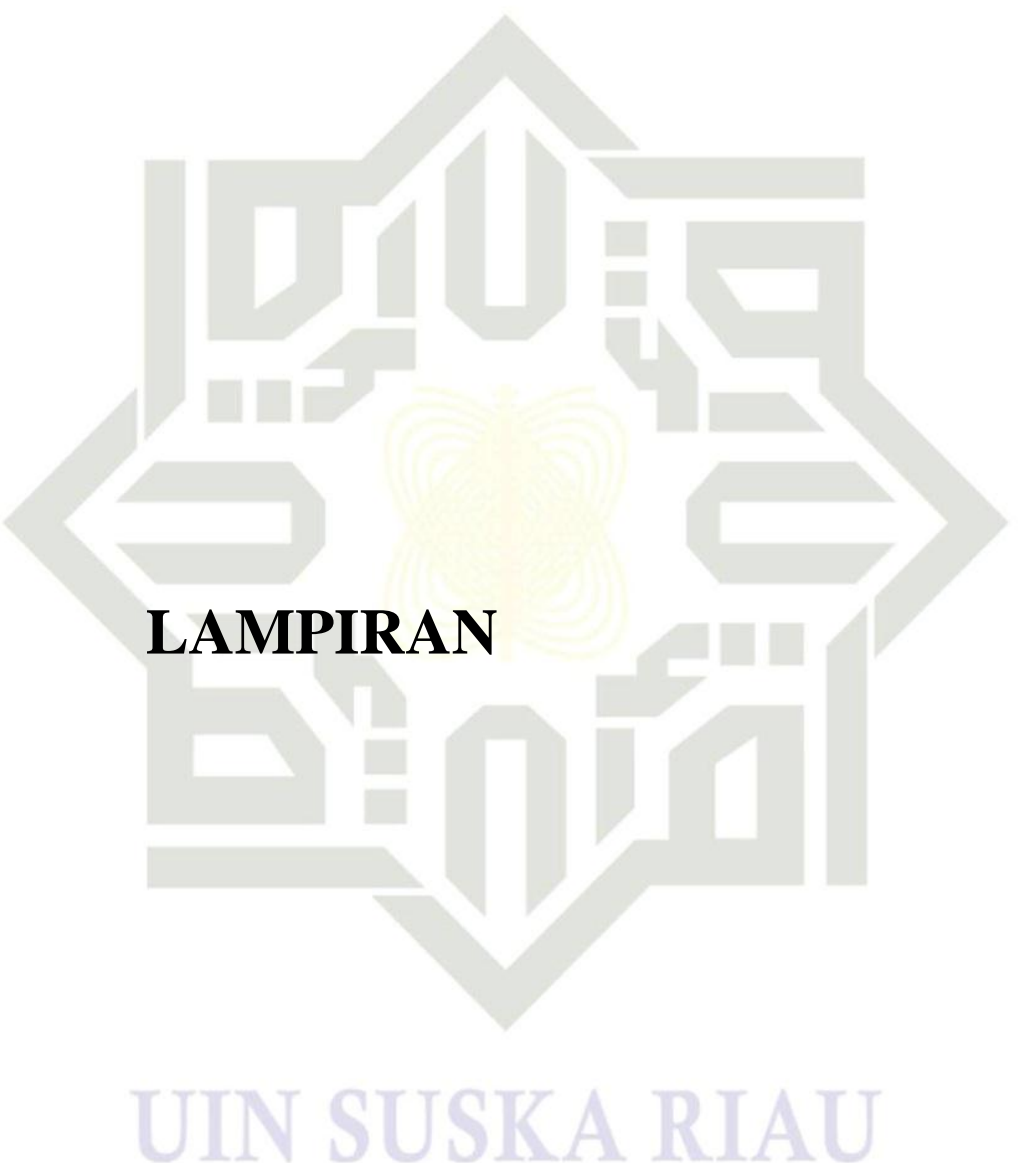
Widia, W. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah (Penelitian Pada Perbankan Syariah di Indonesia). *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*.

Wirman. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dan Rasio BOPO Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Binsis dan Akuntansi Vol. 19. No.1*. Universitas Singaperbangsa Karawang.

Wirman. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil dan Rasio Bopo Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.19. No.1*. Universitas Singaperbangsa Karawang. CNN

Indonesia.com www.OJK.co.id www.Perbanas.ac.id

Wiroso,Y, 2013. *Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah*. Ebook: Ikatan Akuntansi Indonesia.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN DATA VARIABEL PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Perusahaan	Tahun	Triwulan	Pembiayaan Musyarakah
PT BPRS Hasanah Pekanbaru	2018	Maret	Rp 261.934.000
		Juni	Rp 261.934.000
		Desember	Rp 822.234.000
	2017	Maret	Rp 100.000.000
		Juni	Rp 520.000.000
		September	Rp 460.000.000
		Desember	Rp 111.934.000
	2014	Maret	Rp 133.610.000
		Juni	Rp 93.610.000
		September	Rp 98.610.000
		Desember	Rp 83.610.000
	2013	Maret	Rp 113.610.000
		Juni	Rp 90.610.000
		September	Rp 386.110.000
		Desember	Rp 283.610.000
	2012	Maret	Rp 83.610.000
		Juni	Rp 90.610.000
		September	Rp 83.610.000
		Desember	Rp 183.610.000
	2011	Maret	Rp 83.610.000
		Juni	Rp 83.610.000
		September	Rp 183.610.000
		Desember	Rp 183.610.000

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DATA VARIABEL DANA PIHAK KETIGA

Perusahaan	Tahun	Triwulan	DPK
PT BPRS Hasanah Pekanbaru	2018	Maret	Rp 236.140.000
		Juni	Rp 194.624.000
		Desember	Rp 987.493.000
	2017	Maret	Rp 233.066.000
		Juni	Rp 249.603.000
		September	Rp 238.059.000
		Desember	Rp 235.567.000
	2014	Maret	Rp 141.886.000
		Juni	Rp 201.570.000
		September	Rp 196.016.000
		Desember	Rp 174.496.000
	2013	Maret	Rp 109.798.000
		Juni	Rp 122.594.000
		September	Rp 145.042.000
		Desember	Rp 157.854.000
	2012	Maret	Rp 261.075.000
		Juni	Rp 113.368.000
		September	Rp 137.983.000
	2011	Desember	Rp 124.385.000
		Maret	Rp 76.964.000
		Juni	Rp 78.405.000
		September	Rp 84.823.000
		Desember	Rp 137.410.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN DATA VARIABEL NPF

Perusahaan	Tahun	Triwulan	Jumlah Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
PT BPRS Hasanah Pekanbaru	2018	Maret	Rp 91.934.000	Rp 261.934.000	0,351
		Juni	Rp 111.934.000	Rp 261.934.000	0,427
		Desember	Rp 91.934.000	Rp 822.234.000	0,112
	2017	Maret	0	Rp 100.000.000	0,000
		Juni	0	Rp 520.000.000	0,000
		September	0	Rp 460.000.000	0,000
		Desember	Rp 91.934.000	Rp 111.934.000	0,821
	2014	Maret	Rp 83.610.000	Rp 133.610.000	0,626
		Juni	Rp 83.610.000	Rp 93.610.000	0,893
		September	Rp 83.610.000	Rp 98.610.000	0,848
		Desember	Rp 83.610.000	Rp 83.610.000	1,000
	2013	Maret	Rp 83.610.000	Rp 113.610.000	0,736
		Juni	Rp 83.610.000	Rp 90.610.000	0,923
		September	Rp 86.110.000	Rp 386.110.000	0,223
		Desember	Rp 283.610.000	Rp 283.610.000	1,000
	2012	Maret	Rp 83.610.000	Rp 83.610.000	1,000
		Juni	Rp 83.610.000	Rp 135.610.000	0,617
		September	Rp 83.610.000	Rp 83.610.000	1,000
		Desember	Rp 83.610.000	Rp 183.610.000	0,455
	2011	Maret	Rp 83.610.000	Rp 83.610.000	1,000
		Juni	Rp 83.610.000	Rp 83.610.000	1,000
		September	Rp 83.610.000	Rp 183.610.000	0,455
		Desember	Rp 83.610.000	Rp 183.610.000	0,455

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN DATA VARIABEL FDR

Perusahaan	Tahun	Triwulan	Total Pembiayaan	DPK	FDR
PT BPRS Hasanah Pekanbaru	2018	Maret	Rp 261.934.000	Rp 236.140.000	1,109
		Juni	Rp 261.934.000	Rp 194.624.000	1,346
		Desember	Rp 822.234.000	Rp 987.493.000	0,833
	2017	Maret	Rp 100.000.000	Rp 233.066.000	0,429
		Juni	Rp 520.000.000	Rp 249.603.000	2,083
		September	Rp 460.000.000	Rp 238.059.000	1,932
		Desember	Rp 111.934.000	Rp 235.567.000	0,475
	2014	Maret	Rp 133.610.000	Rp 141.886.000	0,942
		Juni	Rp 93.610.000	Rp 201.570.000	0,464
		September	Rp 98.610.000	Rp 196.016.000	0,503
		Desember	Rp 83.610.000	Rp 174.496.000	0,479
	2013	Maret	Rp 113.610.000	Rp 109.798.000	1,035
		Juni	Rp 90.610.000	Rp 122.594.000	0,739
		September	Rp 386.110.000	Rp 145.042.000	2,662
		Desember	Rp 283.610.000	Rp 157.854.000	1,797
	2012	Maret	Rp 83.610.000	Rp 261.075.000	0,320
		Juni	Rp 135.610.000	Rp 113.368.000	1,196
		September	Rp 83.610.000	Rp 137.983.000	0,606
		Desember	Rp 183.610.000	Rp 124.385.000	1,476
	2011	Maret	Rp 83.610.000	Rp 76.964.000	1,086
		Juni	Rp 83.610.000	Rp 78.405.000	1,066
		September	Rp 183.610.000	Rp 84.823.000	2,165
		Desember	Rp 183.610.000	Rp 137.410.000	1,336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN DATA VARIABEL BOPO					
Perusahaan	Tahun	Triwulan	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
PT BPRS Hasanah Pekanbaru	2018	Maret	Rp 316.468.000	Rp 498.256.000	0,635
		Juni	Rp 623.663.000	Rp 967.120.000	0,645
		Desember	Rp 1.336.117.000	Rp 2.009.674.000	0,665
	2017	Maret	Rp 442.969.000	Rp 461.972.000	0,959
		Juni	Rp 775.324.000	Rp 1.031.797.000	0,751
		September	Rp 1.110.169.000	Rp 1.708.691.000	0,650
		Desember	Rp 1.519.501.000	Rp 2.305.519.000	0,659
	2014	Maret	Rp 285.003.000	Rp 300.825.000	0,947
		Juni	Rp 596.974.000	Rp 619.656.000	0,963
		September	Rp 918.425.000	Rp 930.813.000	0,987
		Desember	Rp 1.196.033.000	Rp 1.318.133.000	0,907
	2013	Maret	Rp 233.925.000	Rp 329.998.000	0,709
		Juni	Rp 581.148.000	Rp 675.293.000	0,861
		September	Rp 862.452.000	Rp 1.021.878.000	0,844
		Desember	Rp 1.215.197.000	Rp 1.380.893.000	0,880
	2012	Maret	Rp 195.071.000	Rp 288.286.000	0,677
		Juni	Rp 402.192.000	Rp 587.551.000	0,685
		September	Rp 877.523.000	Rp 869.237.000	1,010
		Desember	Rp 1.100.714.000	Rp 1.193.258.000	0,922
	2011	Maret	Rp 193.334.000	Rp 288.956.000	0,669
		Juni	Rp 400.751.000	Rp 604.945.000	0,662
		September	Rp 603.208.000	Rp 900.089.000	0,670
		Desember	Rp 782.799.000	Rp 1.198.175.000	0,653

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DATA VARIABEL ROA					
Perusahaan	Tahun	Triwulan	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA
PT BPRS Hasanah Pekanbaru	2018	Maret	Rp 7.305.000	Rp 12.022.416.000	0,001
		Juni	Rp 18.176.000	Rp 9.956.554.000	0,002
		Desember	Rp 100.639.000	Rp 11.804.294.000	0,009
	2017	Maret	-Rp 152.986.000	Rp 12.212.472.000	-0,013
		Juni	-Rp 114.252.000	Rp 12.773.603.000	-0,009
		September	Rp 11.193.000	Rp 13.686.368.000	0,001
		Desember	Rp 9.889.000	Rp 13.215.804.000	0,001
	2014	Maret	-Rp 61.589.000	Rp 8.566.016.000	-0,007
		Juni	-Rp 129.921.000	Rp 7.991.288.000	-0,016
		September	-Rp 208.506.000	Rp 8.067.338.000	-0,026
		Desember	-Rp 195.192.000	Rp 8.432.136.000	-0,023
	2013	Maret	Rp 34.476.000	Rp 6.952.034.000	0,005
		Juni	-Rp 33.522.000	Rp 5.900.830.000	-0,006
		September	-Rp 31.466.000	Rp 6.454.990.000	-0,005
		Desember	Rp 1.720.000	Rp 8.832.355.000	0,000
	2012	Maret	Rp 46.183.000	Rp 6.484.683.000	0,007
		Juni	Rp 79.952.000	Rp 6.167.509.000	0,013
		September	-Rp 169.202.000	Rp 6.450.148.000	-0,026
		Desember	-Rp 130.406.000	Rp 6.952.188.000	-0,019
	2011	Maret	Rp 38.961.000	Rp 6.236.000.000	0,006
		Juni	Rp 103.590.000	Rp 5.726.241.000	0,018
		September	Rp 146.912.000	Rp 6.078.698.000	0,024
		Desember	Rp 261.939.000	Rp 6.530.823.000	0,040

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN HASIL SPSS 25

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga	23	76964000	987493000	201661782.61	180725841.988
NPF	23	.0000	1.0000	.606202	.3626984
FDR	23	.3203	2.6621	1.133935	.6406587
BOPO	23	.6352	1.0095	.783063	.1365062
ROA	23	-.0262	.0401	-.001003	.0161100
Pembiayaan Masyarakat	23	83610000	822234000	208578086.96	184449867.934
Valid N (listwise)	23				

2. Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34096300.58183224
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.072
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

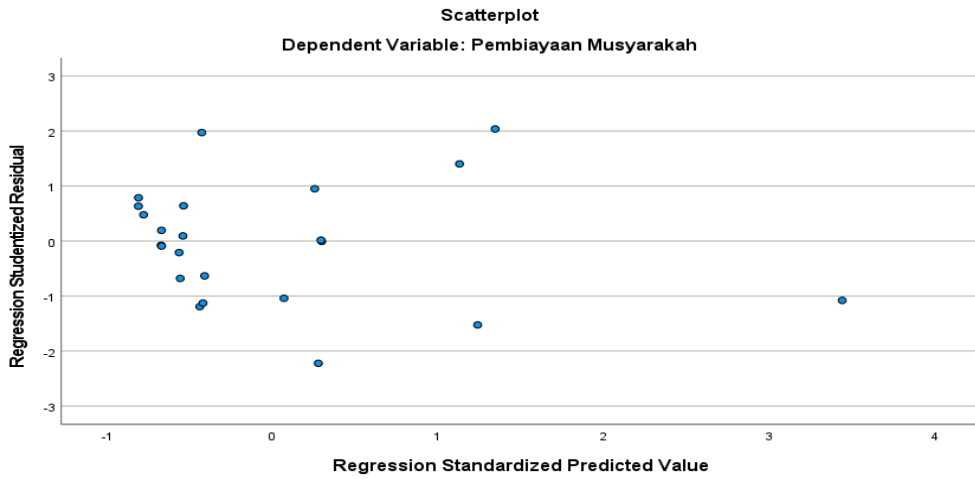
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Heteroskedastisitas



3) Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Dana Pihak Ketiga	.642	1.558
NPF	.516	1.937
FDR	.545	1.836
BOPO	.346	2.892
ROA	.351	2.848

4) Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.966	.956	38787710.072	2.003

a. Predictors: (Constant), ROA, Dana Pihak Ketiga, FDR, NPF, BOPO

b. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

3 Regresi Linier Berganda & Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t-Test)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-10479312.238	92331009.478		-.113	.911
Dana Pihak Ketiga	.840	.057	.823	14.701	.000
NPF	-31886111.462	31729285.699	-.063	-1.005	.329
FDR	171267831.742	17490323.581	.595	9.792	.000
BOPO	-162471235.354	103025149.215	-.120	-1.577	.133
ROA	-	866325848.015	-.179	-2.368	.030
	2051414765.729				

a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

2) Uji Simultan (F-Test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722902313485759740.000	5	144580462697151936.000	96.100	.000 ^b
	Residual	25576269694066348.000	17	1504486452592138.000		
	Total	748478583179826050.000	22			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

b. Predictors: (Constant), ROA, Dana Pihak Ketiga, FDR, NPF, BOPO

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.983 ^a	.966	.956	38787710.072

a. Predictors: (Constant), ROA, Dana Pihak Ketiga, FDR, NPF, BOPO

b. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7154/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 22 November 2019 M
25 Rabiul Awwal 1441 H

Kepada
Yth. Pimpinan
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Irwan Setiawan
NIM. : 11573103114
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Beban Operasional Setelah Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA), Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada PT. BPRS Hasanah" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


 Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



IRWAN SETIAWAN dilahirkan di Teratak, 26 Januari 1997, Penulis beragama Islam, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Idrus dan ibu Isnaniar. Beralamatkan di Jalan kopecong Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya . Riwayat pendidikan penulis yaitu, tamatan tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 023 Teratak. Kemudian tamatan tahun 2012 pada jenjang MTs YPUI Teratak. dan tamatan tahun 2015 di jenjang SMA Negri 2 Kampar. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) tahun 2015 dengan jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis pun sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh DPK {Dana Pihak Ketiga},NPF {Non Performing Financing}, FDR {Financing to Deposit Ratio}, BOPO {Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional}, ROA {Return On Assets} Terhadap Pembiayaan Musyarakah Studi Empiris PT BPRS Hasanah 2011-2018.” Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan limpahan rahmat dan kasih sayangNya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Aamiin Ya Rabbi’Alamiin